

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang utama dalam mengelola sumber daya alam yang diharapkan dapat menghasilkan barang dan jasa. Sumber daya manusia juga salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Dalam suatu perusahaan manajemen sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat berpengaruh karena tanpa adanya sumber daya manusia yang handal segala aktivitas didalam suatu perusahaan dapat terhambat.

Sebagai *market leader* di bidang kontraktor pertambangan, PT Pamapersada memiliki jumlah SDM yang sangat besar. Selain sebagai *market leader*, Pama juga menjadi *trend setter* dalam teknologi pertambangan batubara di Indonesia. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pengelolaan SDM di dalamnya. Oleh karena itu, pengembangan SDM Pama mendapat perhatian khusus dari pihak manajemennya.

Semakin berkembangnya zaman sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan yang sejenis maka setiap personel perusahaan dituntut agar memiliki latar belakang pendidikan yang mumpuni sehingga dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Untuk itu sumber daya manusia perlu didaya gunakan semaksimal mungkin guna meningkatkan

produktivitas kerjanya. Dengan meningkatnya produktivitas, maka akan meningkatkan pendapatan karyawan. Karyawan merupakan aset bagi perusahaan yang harus diarahkan dan terus dikembangkan karena peningkatan perusahaan diikuti oleh peningkatan kualitas karyawan.

Produktivitas itu merupakan sejauh mana sumber-sumber daya alam, teknologi dan manusia digunakan dengan baik, sehingga menghasilkan barang atau jasa yang diinginkan. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas, dimana ini hanya dapat dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia.

Produktivitas merupakan hasil dari efisiensi pengelolaan masukan dan efektivitas pencapaian sasaran, dimana efisiensi dan efektivitas yang tinggi akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan karyawan yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajiban sebagai karyawan atau mempunyai disiplin yang baik.

Faktor lainnya yang juga penting yaitu disiplin. (Sutrisno, 2016) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan-peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Selain disiplin, seorang karyawan yang baik haruslah mampu bekerja sama dengan tim atau rekan kerja lainnya di dalam organisasi. Jadi, dikatakan disiplin apabila karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu

organisasi perusahaan. Dengan begitu tujuan organisasi akan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

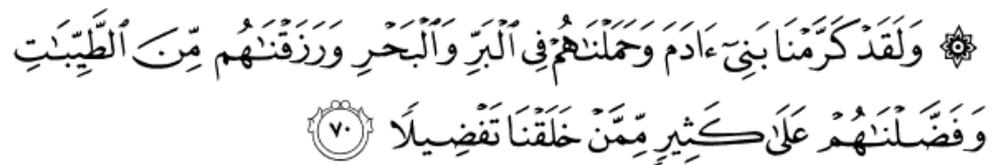
Jadi dalam proses produksi ini perlu adanya pelaku-pelaku atau manusia yang handal agar dapat menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas, tepat waktu, dan dapat mencapai target. Dari hal diatas maka perlu dilakukan pembinaan terhadap karyawan perusahaan dengan memberikan pelatihan, motivasi dan menciptakan budaya kerja yang baik dan disiplin agar karyawan tersebut dapat bekerja seoptimal mungkin.

Karyawan juga perlu diberikan motivasi atau rangsangan sehingga karyawan bersedia bekerja dengan kerelaan dan kesadaran yang tinggi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja.

Sama halnya dengan manusia, organisasi juga mempunyai sifat-sifat tertentu. Melalui sifat-sifat tersebut kita juga dapat mengetahui bagaimana karakter dari organisasi tersebut. Sifat tersebut kita kenal dengan budaya organisasi atau *organization culture*. Kebudayaan juga menjadi suatu penyebab penting bagi keefektifan organisasi itu sendiri.

Agar karyawan bekerja lebih nyaman maka perlu adanya penciptaan budaya kerja yang kondusif sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik. Dari uraian tersebut, menunjukkan bahwa produktivitas kerja karyawan merupakan salah satu permasalahan yang penting didalam perusahaan.

Dalam Islam juga menganjurkan pada umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi. Islam memberkati pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad. Dengan bekerja, individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya (Putra, 2006). Allah SWT, berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Isra ayat 70 yang berbunyi:



**Artinya:** “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan” (QS. Al-Isra (17) : 70)

Ayat di atas menerangkan kepada kaum beriman untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja guna memperoleh pendapatan yang dapat memperbaiki keadaan ekonominya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana **“Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, dan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Pamapersada Nusantara dan Ditinjau dari Sudut Pandang Islam”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian mengenai disiplin, motivasi, dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan penting

untuk diteliti. Untuk mempermudah dalam penelitian maka perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap produktivitas kerja di PT. Pamapersada Nusantara?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja di PT. Pamapersada Nusantara?
3. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas kerja di PT. Pamapersada Nusantara?
4. Bagaimana pengaruh disiplin, motivasi, dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja di PT. Pamapersada Nusantara?
5. Bagaimana pengaruh disiplin, motivasi, dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara dan tinjauannya menurut sudut pandang Islam?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dengan produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara.

4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin, motivasi dan budaya organisasi kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara.
5. Untuk mengetahui sudut pandang Islam terhadap disiplin, motivasi, budaya organisasi dan produktivitas kerja karyawan PT. Pamapersada Nusantara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi untuk pihak yang berkepentingan ialah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang antara hubungan disiplin, motivasi, dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja sebagai ilmu pengetahuan dan umumnya pada bidang manajemen, serta teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dapat diaplikasikan nyata di lapangan dan belajar sebagai praktisi dalam menganalisa suatu masalah kemudian mengambil keputusan dan membuat keputusan

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini secara praktis dapat dijadikan masukan bagi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusianya khususnya dalam upaya meningkatkan dan memelihara produktivitas kerja karyawan. Dan untuk mahasiswa pada umumnya yang terkait dengan disiplin, motivasi dan budaya organisasi terhadap produktivitas kerja agar dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi penelitian – penelitian selanjutnya.